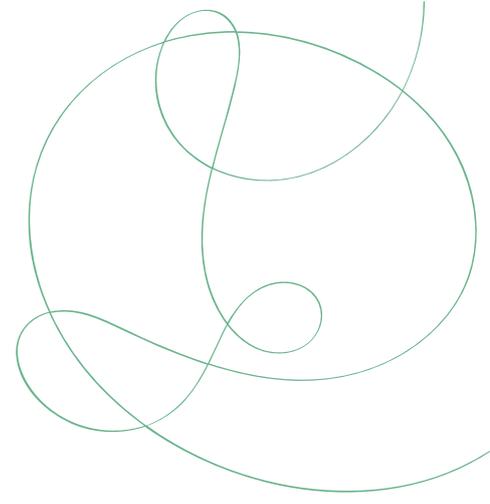
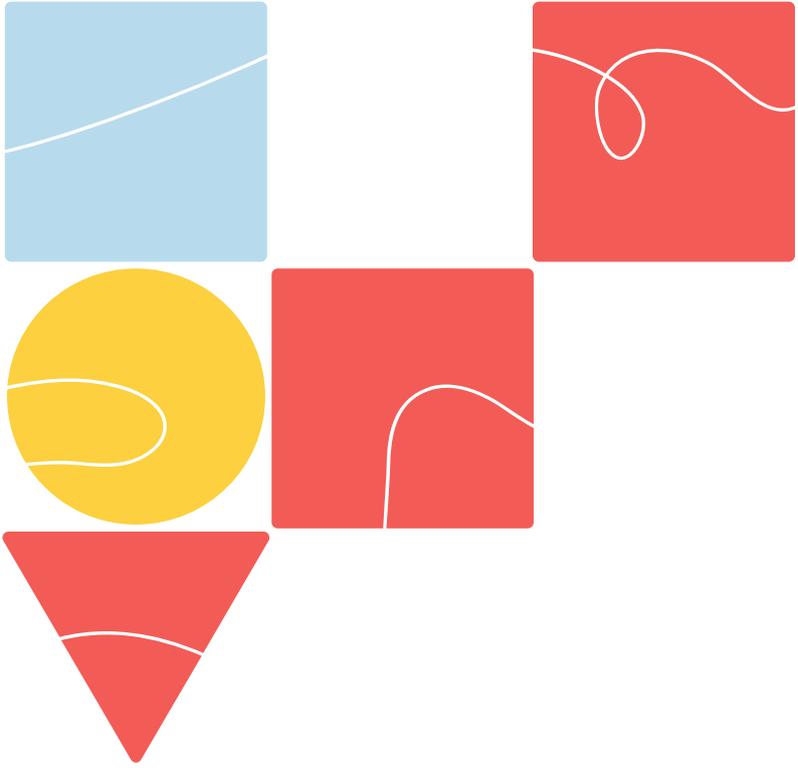




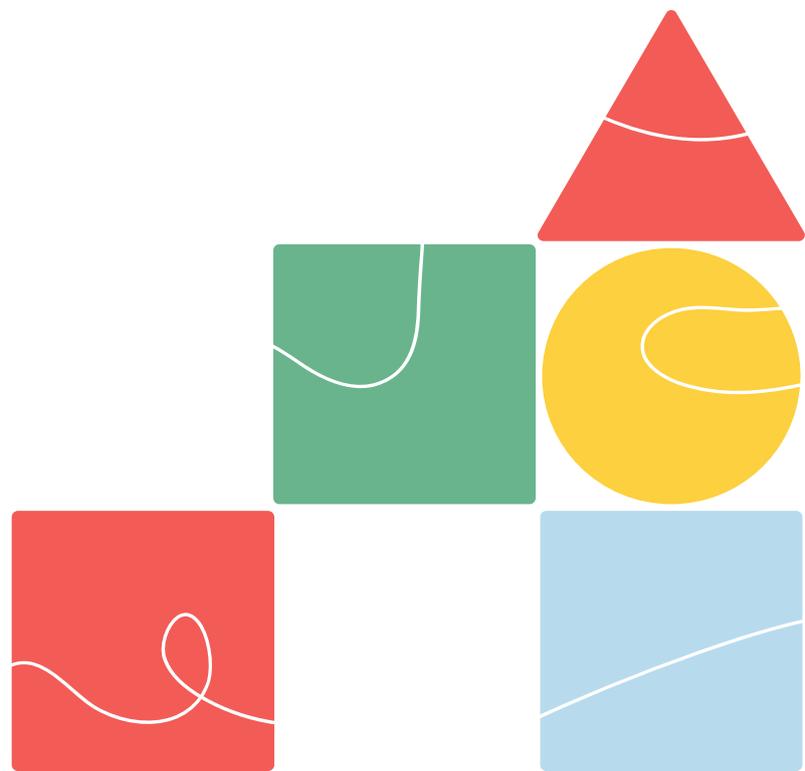
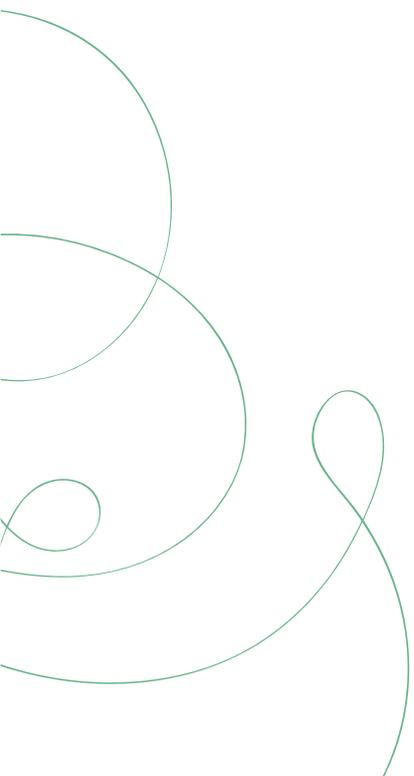
BA.023

# LAPORAN KEUANGAN KEMENDIKBUDRISTEK TA. 2023 AUDITED





# RINGKASAN LK



## RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

### 1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.868.375.576.289,- atau mencapai 126,30% dari estimasi pendapatan sebesar Rp9.397.245.197.000,-. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp80.716.803.527.424,- atau mencapai 95,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp84.527.760.961.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1...

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022  
(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	9.397.245.197.000	11.868.375.576.289	126,30	10.552.692.646.000	14.099.932.425.637	133,61
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>9.397.245.197.000</b>	<b>11.868.375.576.289</b>	<b>126,30</b>	<b>10.552.692.646.000</b>	<b>14.099.932.425.637</b>	<b>133,61</b>
Belanja Pegawai	24.437.508.594.000	23.956.235.896.196	98,03	24.791.852.241.000	24.167.471.980.151	97,48
Belanja Barang	32.051.749.291.000	29.763.154.764.125	92,86	34.142.589.805.000	32.232.883.776.041	94,41
Belanja Modal	6.510.423.174.000	5.603.293.925.284	86,07	6.365.104.656.000	5.398.108.057.291	84,81
Belanja Bantuan Sosial	21.528.079.902.000	21.394.118.941.819	99,38	19.624.557.978.000	19.544.331.121.661	99,59
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>84.527.760.961.000</b>	<b>80.716.803.527.424</b>	<b>95,49</b>	<b>84.924.104.680.000</b>	<b>81.342.794.935.144</b>	<b>95,78</b>

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023

Selanjutnya dijelaskan pendapatan dan belanja per Eselon I, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2  
Rincian Pendapatan dan Belanja Per Eselon I

(dalam rupiah)

NO	UNIT ESELON-1	PENDAPATAN			BELANJA		
		ESTIMASI	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Sekretariat Jenderal	8.169.396.000	288.957.555.967	3.537,07	35.218.226.343.000	34.755.452.232.516	98,69
2	Inspektorat Jenderal	156.000.000	251.742.767	161,37	198.398.369.000	191.093.049.266	96,32
3	Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen	4.596.257.000	11.615.553.918	252,72	2.351.659.037.000	2.302.043.088.560	97,89
4	Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan	127.385.200.000	174.191.799.568	136,74	1.014.942.238.000	989.498.731.759	97,49
5	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	185.750.000	4.085.276.071	2199,34	548.474.648.000	538.953.306.544	98,26
6	Direktorat Jenderal Kebudayaan	94.913.063.000	18.065.083.332	19,03	2.187.017.560.000	2.056.597.348.561	94,04
7	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	3.122.967.000	22.731.777.621	727,89	3.256.967.068.000	3.236.593.448.684	99,37
8	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	7.724.858.883.000	9.803.406.062.642	126,91	32.416.974.840.000	29.618.440.496.672	91,37
9	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	1.433.857.681.000	1.545.070.724.403	107,76	7.335.100.858.000	7.028.131.824.862	95,82
JUMLAH		9.397.245.197.000	11.868.375.576.289	126,30	84.527.760.961.000	80.716.803.527.424	95,49

## 2 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp423.641.866.610.942,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp8.134.908.968.839,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp413.455.948.893.704,-, Piutang Jangka Panjang (neto setelah dikurangi penyisihan) sebesar Rp6.882.689.331,-, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.044.126.059.068,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.241.351.272.287,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka

Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp422.400.515.338.655,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3  
Ringkasan Neraca  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Jumlah	%
<b>Aset</b>	<b>423.641.866.610.942</b>	<b>429.367.326.018.468</b>	<b>(5.725.459.407.526)</b>	<b>(1,33)</b>
<b>Aset Lancar</b>	8.134.908.968.839	11.229.417.632.210	(3.094.508.663.371)	(27,56)
<b>Aset Tetap</b>	413.455.948.893.704	416.725.747.833.509	(3.269.798.939.805)	(0,78)
<b>Piutang Jangka Panjang</b>	6.882.689.331	2.874.026.167	4.008.663.164	139,48
<b>Aset Lainnya</b>	2.044.126.059.068	1.409.286.526.582	634.839.532.486	45,05
<b>Kewajiban</b>	<b>1.241.351.272.287</b>	<b>1.466.872.398.088</b>	<b>(225.521.125.801)</b>	<b>(15,37)</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	1.241.351.272.287	1.466.872.398.088	(225.521.125.801)	(15,37)
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	-	-	-	0,00
<b>Ekuitas</b>	<b>422.400.515.338.655</b>	<b>427.900.453.620.380</b>	<b>(5.499.938.281.725)</b>	<b>(1,29)</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>423.641.866.610.942</b>	<b>429.367.326.018.468</b>	<b>(5.725.459.407.526)</b>	<b>(1,33)</b>

### 3 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.338.180.550.161,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp78.133.022.237.210,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp66.794.841.687.049,-), Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp6.529.335.731.862,-) dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp73.324.177.418.911,-).

## **4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp427.900.453.620.380,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp73.324.177.418.911,-) kemudian ditambah koreksi nilai ekuitas sebesar (Rp2.571.469.695.688,-) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp70.395.708.832.874,- sehingga Ekuitas Kemendikbudristek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp422.400.515.338.655,-.

## **5 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.